

ABSTRAK

STRATEGI MANAJEMEN PENGEMBANGAN DOSEN YUNIOR DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SULTHAN SYARIF QASIM PEKANBARU RIAU

**Oleh:
Risnawati:**

Penelitian ini dilatarbelakangi keadaan dosen junior yang kurang menggembirakan terutama bila dihubungkan dengan keharusan memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Keadaan tersebut ditandai oleh beberapa karakteristik yakni masih sedikitnya jumlah dosen yang memiliki kewenangan mengajar mandiri, banyaknya jumlah dosen yang berada pada jenjang jabatan fungsional strata bawah, tingkat pendidikan dosen yang relatif rendah. Hal ini tentu saja akan mengakibatkan dosen junior diberi tanggung jawab penuh dalam mengajar dan mata kuliah yang bukan ahlinya. Sebagai upaya memahami inti permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian di IAIN SUSQA Pekanbaru dengan judul: Strategi Manajemen Pengembangan Dosen Yunior di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru, sebagai studi kasus.

Adapun hal-hal yang akan dibahas dalam fokus penelitian ini mencakup: visi, misi, tujuan dan strategi yang digunakan oleh pimpinan IAIN SUSQA dalam mengembangkan dosen junior; upaya pelaksanaan peningkatan kualitas dosen junior; kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangan dosen junior dan upaya pemecahannya; kecenderungan kemampuan dosen junior IAIN SUSQA setelah memperoleh pengembangan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi analisis yang pada prinsipnya bersifat kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi serta dilengkapi dengan format isian yang harus diisi oleh dosen junior dalam rangka memperoleh data tentang frekuensi dan bentuk/jenis pengembangan yang pernah diikuti. Data tersebut, diolah dan dianalisis setelah data tersebut terkumpul, oleh karena itu data tersebut bersifat tentatif.

Sesuai dengan hasil penelitian ini, maka strategi manajemen pengembangan dosen junior IAIN SUSQA, masih memerlukan penanganan secara profesional. Selalu mengacu pada konsep manajemen strategik, sehingga program-program yang dikembangkan dapat terlaksana sesuai rencana. Kemudian ditiap fakultas juga membuat program pengembangan khusus yang mengacu pada program umum tapi sesuai dengan kebutuhan dan warna fakultas masing-masing. Dengan demikian program pengembangan dosen junior memperoleh hasil secara maksimal.